

Salam Expose!

Ibu

Sejarah menunjukkan, perempuan adalah mesin utama penggerak zaman. Dalam beragam peran, tak terbantah, perempuan menjadi pilar peneguh sebuah peradaban. Namun, lebih penting dari perannya yang lain, perempuan terutama adalah seorang Ibu.

Siapa mampu melebihi Ibu? Dari rahimnya terlahir generasi penerus hidup. Dari kasih dan perhatiannya bertumbuh manusia-manusia yang menjelma penyemarak dunia.

Dan generasi terbaik hanya lahir dari ibu terbaik. "Tak seorang akan termasyhur kepandaian dan pengetahuannya, yang ibunya atau perempuannya bukan seorang perempuan yang tinggi juga pengetahuan dan budinya," begitu diucapkan Djami dari organisasi Darmo Laksmi saat menyampaikan pidatonya berjudul "Iboe". Djami menjadi salah satu perempuan penggerak Kongres Perempuan Indonesia I yang digelar di Yogyakarta pada 22-25 Desember 1928.

Sepatutnyalah, hormat itu tulus kita berikan. Pada setiap ibu dan perempuan yang memberi sisi terbaiknya untuk kehidupan.



Mulai pertengahan Desember, memasuki gerbang kantor harus menggunakan kartu akses

~ Ojo lali ya, Luuur... Nggowo kartu!
Nek lali, ndak marakke nganu...

**Nepaki wanci Natal,
Pakdhe ngaturke
'Sugeng ngrayakke Natal'
kanggo para sedulur Nasrani.
Mugi rahayu sagung dumadi...**



Kabar Perwakilan



Pegawai BPK Perwakilan Provinsi Jateng yang tergabung dalam Persekutuan Warga Kristiani "Filios Dei" menggelar kegiatan Berbagi Kasih di Panti Asuhan Wikrama Putra Semarang, Jumat (15/ 11).

Jelang Natal, Warga Kristiani BPK Jateng Kunjungi Panti Asuhan Wikrama Putra

Perayaan Natal tak selalu tentang meriahnya pesta. Natal terutama mengajarkan tentang kasih dan kepedulian pada sesama.

Sejalan dengan pesan Natal, pegawai BPK Perwakilan Provinsi Jateng dalam Persekutuan Warga Kristiani "Filios Dei" merayakan Natal tahun ini dengan mengunjungi Panti Asuhan Wikrama Putra Semarang. Kegiatan bertajuk "Berbagi Kasih" ini digelar pada Jumat (15/11) lalu. Menjadi pemimpin rombongan, Kasubaud Jateng IV Nelson H.H. Siregar.

Kegiatan "berbagi kasih" ini dimulai dengan penggalangan dana secara sukarela dari para anggota komunitas. Hasil penggalangan dana kemudian disalurkan

dalam bentuk uang, barang, keperluan sekolah, sembako, serta makanan dan minuman kepada para penghuni panti. Diharapkan, bantuan tersebut dapat meringankan kebutuhan anak-anak panti asuhan.

Panti Asuhan Wikrama Putra sendiri berdiri pada 1967 dan berlokasi di Ngaliyan, Semarang. Panti asuhan ini tak terpisahkan dari nama pastor sekaligus guru bernama HC Van Diense SJ Arsts, warga Belanda yang mengajar di SMA Loyola Semarang.

Menurut Untung Sudono, ketua yayasan Aloysius sekaligus penanggung jawab panti asuhan, pendirian yayasan ini merupakan bentuk keprihatinan Van Diense

terhadap fenomena masa itu, di mana banyak anak di bawah umur yang mencari puntung rokok untuk dijual.

Selama rentang dua tahun terakhir, kunjungan ke panti asuhan ini merupakan kali yang ketiga yang dilakukan warga kristiani di BPK Perwakilan Prvovinsi Jateng untuk merayakan Natal. Tahun ini, selain berbagi kasih ke panti asuhan, Persekutuan Warga Kristiani Filios Dei juga berencana merayakan Natal bersama para warga kristiani dari kalangan pegawai dan pesiunan pegawai BPK yang berdomisili di Provinsi Jateng dan D.I. Yogyakarta. (**JEx**)

Hari Ibu

Berbeda dengan Hari Ibu yang secara internasional diperingati setiap 12 Mei, di Indonesia Hari Ibu diperingati setiap 22 Desember. Tanggal 22 Desember diperingati sebagai Hari Ibu mengacu pada dilaksanakannya Kongres Perempuan Indonesia I tanggal 22-25 Desember 1928. Kongres tersebut dilaksanakan di Yogyakarta, tepatnya di Ndalem Joyodipuran. Sekarang, gedung itu digunakan sebagai Kantor Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional yang berlokasi di Jalan Brigjen Katamsio, Yogyakarta.

Kongres itu diikuti sedikitnya 600 perempuan dari beragam perkumpulan, latar belakang, suku, agama, pekerjaan, juga usia. Sejumlah organisasi perempuan yang terlibat dalam kongres antara lain adalah Wanita Oetomo, Aisyiyah, Poetri Indonesia, Darmo Laksmi, Wanita Moeljo, Wanita Katolik, dan Wanita Taman Siswa.

Hadir juga sayap perempuan dari beberapa organisasi pergerakan seperti Sarekat Islam, Jong Java, Jong Islamieten Bond. Selain itu, turut pula perwakilan dari perhimpunan pergerakan, partai politik, maupun organisasi pemuda semisal Boedi



Comita Congres Perempoean Indonesia (1928).

Oetomo, Sarekat Islam, Muhammadiyah, dan Partai Nasional Indonesia (PNI).

Banyak hal dibahas dalam kongres perempuan pertama itu, mulai dari pendidikan kaum perempuan, peningkatan harga diri perempuan, juga nasib anak yatim piatu dan janda. Selain itu, dibahas pula tentang perkawinan anak-anak, reformasi undang-undang perkawinan Islam, dan kejahatan kawin paksa yang masih marak terjadi saat itu.

Tanggal 22 Desember secara resmi ditetapkan sebagai peringatan Hari Ibu berdasarkan Dekrit Presiden No. 316 tahun 1959.

(Disarikan dari berbagai sumber)

Dari hal. 1

Dalam kesempatan tersebut Kalan BPK Provinsi Jateng Ayub Amali menjelaskan, saat ini, jumlah desa di Indonesia mencapai 74.500 desa. Sementara di Jateng, jumlah desa mencapai 7.800 desa. Setiap desa menerima dana desa yang jumlahnya beragam. Namun, kata Ayub Amali, sampai saat ini belum ada Standar Akuntansi untuk desa.

Menurut Ayub Amali, pemberian dana desa dilandasi semangat pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Karenanya, setiap kegiatan yang bersumber dari dana desa mestinya melibatkan seluruh komponen desa. Sebagai contohnya, pembangunan jalan mestinya menggunakan sistem swakelola dengan melibatkan unsur perangkat desa dan masyarakat setempat. "Namun, dalam praktiknya, pemerintah desa

kadang menunjuk rekanan tertentu yang ketika ditelusuri ternyata rawan unsur KKN dan penyelewengan," jelas Ayub.

Pernyataan senada disampaikan FX. Sugi-yanto. Menurutnya, sebenarnya dana desa lebih ditekankan untuk infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat. Adanya infrastruktur yang baik diharapkan dapat berdampak pada peningkatan perekonomian desa. Namun, di lapangan, dana desa memang rawan disalahgunakan.

Kalan BPK Provinsi Jateng menjadi narasumber dialog publik sebagai bagian program *publik awareness* BPK. Selain menjalin hubungan dan kerja sama dengan media, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada publik akan tugas dan peran BPK. (**JEx**)

Redaksi *Jateng* Expose

Pengarah: Ayub Amali, **Penanggung Jawab:** Acep Mulyadi, **Pemimpin Redaksi:** Siti R. Arifah, **Sekretaris:** Mita Cahyani
Juru Warta: Rina Ulina, Risa Trihastuti, Endah Retno P., Dista Andika B., Setyawan, **Juru Foto & Ilustrator:** Muhibul H., Heru Prabowo

Alamat Redaksi: Subbag Humas BPK Perwakilan Provinsi Jateng, Jl. Perintis Kemerdekaan No. 175, Semarang
Telp (024) 8660883, **Surel:** humas.jateng@bpk.go.id, **Website:** semarang.bpk.go.id



Selamat... atas Kelahiran

Fatimah Azzahra Atrila

(16 Desember 2019)

Putri Ketiga dari

Erlinda Pradipta (Subbag TU)
dan **Agung Dwi Atmoko**



Met Ultah Para Warga Desember



~ Andrianto Nugroho Putro
~ Arina Setyaningrum
~ Bayu Anggoro Kristiawan
~ Cahyo Tri Winarno
~ Dedi Desianto
~ Dedy Isnuroso
~ Dion Setyo Nugroho
~ Dian Tanila Chrimawati
~ Drajat Sunaryo
~ Dyah Utami
~ Erlinda Pradipta
~ Imron Kamil

~ Imron Khakim
~ Nurul Hidayah
~ Petrus Dedy Prasetyo
~ Radius Sungkowo Adhi
~ Riesya Ayu Elvanie
~ Santoso
~ Sesarani Fatchiah
~ Slamet Tuhiran
~ Sri Endah Nuryani
~ Susi Handayani

Judul : Baca Buku ini Saat Engkau Lelah
Penulis : Munita Yeni
Penerbit : Psikologi Corner
Tahun Terbit : Yogyakarta, Oktober 2018 (Cet. Pertama)
Ukuran : 20 cm x 13,5 cm
Halaman : ix + 218 Hal.

Koleksi Perpustakaan



Penelitian di Carnegie Mellon University mengatakan bahwa rasa cinta menghasilkan emosi positif yang mendorong sistem kekebalan tubuh seseorang menjadi lebih sehat. Begitu pun cinta terhadap diri sendiri. Dengan menerima dan menemukan perasaan cinta kita terhadap diri sendiri, kita akan dapat jauh lebih bersyukur dan percaya diri menjalani kehidupan. Perasaan ini juga akan meminimalkan risiko stres atau gangguan penyimpangan psikologi. Melalui buku ini, Munita Yeni mengajak kita belajar mencintai diri sendiri. Sebab menurutnya, mencintai diri adalah langkah awal menemukan keseimbangan dan kebahagiaan dalam hidup. Namun, mencintai diri sendiri mempunyai 'seni'-nya tersendiri, hingga kita tidak terjebak berlebihan mengagumi diri sendiri dan malah menimbulkan sifat *narsistic*.



**The meaning of life is to find your gift,
the purpose of life is to give it away**

~ Pablo Ruiz Picasso ~
(Spanish Artist)

Quiz

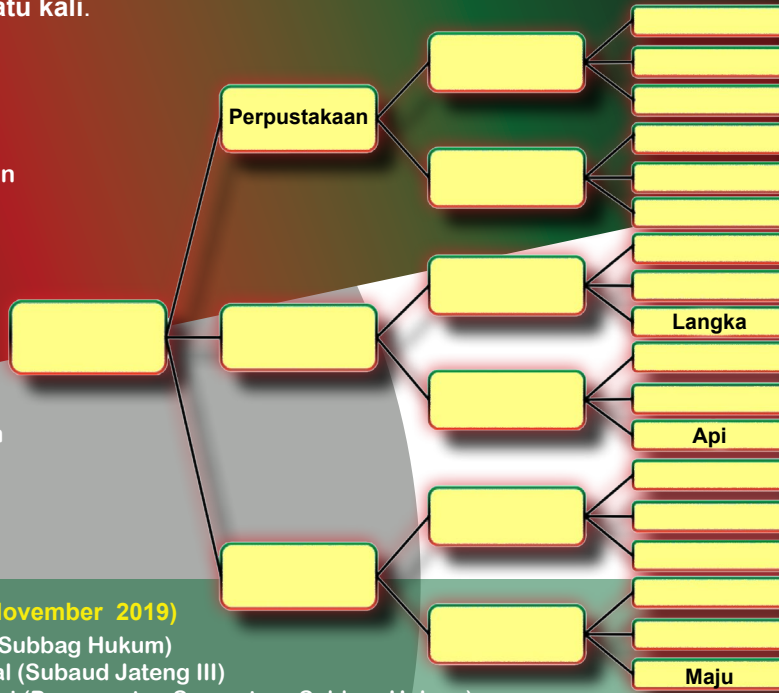
Ranting Kata

Tempatkan kata-kata yang ada di **Daftar Kata** ke dalam kotak yang tersedia sehingga setiap **satu pasang kata** yang terhubung garis akan membentuk satu frasa baru. Setiap kata hanya dapat digunakan **satu kali**.

Daftar Kata

Perbatasan
Istimewa
Tamu
Dasar
Negara
Hewan
Bank
Rampai
Buas
Maritim
Resmi
Negeri

Pesisir
Alam
Pernikahan
Palsu
Daerah
Bunga
Hukum
Purba
Buku
Gambar
Sekolah
Undangan



Pemenang Quiz (Edisi 08/ November 2019)

~ Juni Arta D. Simanjutak (Subbag Hukum)
~ Yaomi Awalishoum Istiqlal (Subaud Jateng III)
~ Christianingrum A. P. Putri (Penempatan Sementara Subbag Hukum)

Kirimkan jawabanmu ke Redaksi **Jateng Expose**
paling lambat **13 Januari 2020**.
Tersedia hadiah menarik bagi tiga pemenang terpilih.

Hadiah dapat diambil
di Redaksi **Jateng Expose**
pada setiap jam kerja

Glosarium



<https://i.pinimg.com>

Abibliophobia

Abibliophobia adalah phobia atau rasa takut kehabisan bahan bacaan. Cara seorang Abibliophobia mengatasi hal itu biasanya dengan menimbun buku sehingga mereka tak perlu khawatir kehabisan bahan bacaan. Meski jarang terjadi, namun abibliophobia sering ditemui pada beberapa orang yang sudah lama punya kebiasaan membaca buku.

(Disarikan dari berbagai sumber)



Jateng Expose

Edisi 09 / Desember 2019

Dinamis - Jujur - Terkini



Dipandu Nessa Ghozal (kiri), Kalan BPK Provinsi Jateng Ayub Amali (tengah), menjadi salah satu narasumber Dialog Publik di TVRI bersama dengan Dosen FEB Undip F.X. Sugiyanto pada Senin (02/12)

Jadi Narasumber Dialog Publik TVRI, Ayub Amali Ingatkan Risiko Penyimpangan Dana Desa

BPK berperan memastikan dana desa sudah tepat sasaran dan dipertanggungjawabkan dengan benar. Pemeriksaan BPK atas pengelolaan dana desa dapat dilakukan dalam pemeriksaan kinerja maupun menempatkannya sebagai bagian dari pemeriksaan atas LKPD.

Demikian antara lain disampaikan Kalan BPK Provinsi Jateng Ayub Amali saat menjadi

narasumber dialog publik di TVRI Jateng yang tayang pada Senin (02/12) lalu. Mengambil tema "Mencegah Penyimpangan Pengelolaan Dana Desa", dialog publik tersebut juga menghadirkan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Undip FX. Sugiyanto sebagai narasumber. Dialog tersebut dipandu oleh Nessa Ghozal, dosen ilmu komunikasi UDINUS.

Lanjut ke hal. 4